

Vol. 6 No. 1 – Mei 2022  
Halaman 103 - 110

**UPAYA PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM RANCANGAN  
PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK TEKNIK  
INDIVIDUAL DI MI KECAMATAN MARGADANA  
TAHUN PELAJARAN 2019/2022**

**Suwando**

Pengawas Kementerian Agama - Tegal

E-mail: [suwondo123@gmail.com](mailto:suwondo123@gmail.com)

**Abstrak**

Dalam upaya pembelajaran guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja guru melalui perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogis yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Supervisi akademik merupakan kegiatan terencana yang ditujukan pada aspek kualitatif sekolah dengan membantu guru melalui dukungan dan evaluasi pada proses belajar dan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Desain penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif dengan instrumen praktek dan supervisi klinis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata peningkatan kinerja guru MI Pengampu pelaksanaan Program Satu Jam Berjuang ( Tahfidz ) dabin II kec.Margadana adalah 81,6 % ( Siklus I ) menjadi 84,4 % ( Siklus II ) ada kenaikan sebesar = 2,8 %. Sedangkan Siklus ke III ada kenaikan rata-rata 86,1 (ada kenaikan 1,7 %). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian tersebut menunjukkan perkembangan persiklus terjadi perbaikan yang signifikan. Sehingga upaya peningkatan kinerja guru dalam rancangan pembelajaran melalui supervisi akademik tehnik individual dapat berhasil sesuai dengan peran dan tupoksi masing-masing.

**Kata Kunci:** Kinerja Guru; Rancangan Pembelajaran; Supervisi Akademik

**Abstract**

*In an effort to learn, teachers are required to have multiple roles so that they are able to create effective teaching and learning conditions. Performance is an activity carried out to carry out, complete tasks and responsibilities in accordance with the expectations and goals that have been set. Teacher performance through learning design is one of the pedagogical competencies that teachers must possess, which will lead to the implementation of learning.*

*Academic supervision is a planned activity aimed at the qualitative aspects of the school by helping teachers through support and evaluation of the learning and learning process that can improve learning outcomes. This research design is a qualitative research design with practical instruments and clinical supervision. Based on the results of the study, the average value of the improvement in the performance of MI teachers implementing the One Hour Struggle Program (Tahfidz) dabin II in Margadana district was 81.6% (Cycle I) to 84.4% (Cycle II) there was an increase of = 2, 8%. Meanwhile, in the third cycle, there was an average increase of 86.1 (there was an increase of 1.7%). This shows that in this study, there was a significant improvement in the cycle development. So that efforts to improve teacher performance in learning design through individual technical academic supervision can be successful in accordance with their respective roles and main functions.*

**Keywords:** *Teacher Performance; Learning Design; Academic; Supervision*

## **PENDAHULUAN**

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peranan guru dalam dunia pendidikan. Samana dalam bukunya yang berjudul “Profesionalisme Keguruan”, menjelaskan “Ciri-ciri pekerjaan yang berkualifikasi profesional adalah memerlukan persiapan atau pendidikan khusus (ijazah, sertifikat, pelatihan, dan sebagainya), membutuhkan pendidikan pra-jabatan, dan memenuhi persyaratan (administratif, dan akademik).”

Dan dalam upaya membelajarkan siswa guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Belajar mengajar dikatakan efektif dapat dilihat dari sudut prestasi, yaitu mampu menampung masukan yang banyak dan menghasilkan tamatan yang banyak, bermutu dalam arti mampu bersaing di pasaran atau lapangan kerja yang ada dan diperlukan. Efektivitas proses belajar mengajar ini dapat dilihat pula dari sudut proses pendidikan, meliputi kegairahan atau motivasi belajar yang tinggi pada peserta didik. Agar dapat mengajar efektif, guru harus mampu meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa baik secara kuantitas maupun kualitas mengajar. Kelayakan mengajar pun tidak hanya cukup diukur berdasarkan pendidikan formal tetapi juga harus diukur berdasarkan bagaimana kemampuan guru dalam mengajar dan sesi penguasaan materi, menguasai, memilih dan menggunakan metode, media serta evaluasi pembelajaran.

Sehubungan dengan hal itu, Jiyono (1987) menyimpulkan bahwa kemampuan guru RA/MI dalam menguasai bahan pelajaran pada umumnya masih cukup mengkhawatirkan karena dari sampel guru madrasah RA/MI yang diminta menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menguasai pembelajaran hanya 60%, sedangkan 40% yang belum menguasai pembelajaran.

Di samping itu peranan guru sebagai pendidik profesional akhir-akhir ini kinerjanya masih dipertanyakan eksistensinya secara fungsional. Hal ini, disebabkan oleh munculnya serangkaian fenomena disebabkan oleh para lulusan pendidikan yang secara moral cenderung merosot dan secara intelektual akademik juga kurang siap untuk memasuki lapangan kerja. Demikian juga banyak pendapat menyatakan profesionalisme guru di Indonesia relatif masih rendah atau kurang memadai. Hal itu bisa jadi salah satu akibat kurang kpengawasan baik dari pengawas maupun kepala madrasah. Jika fenomena tersebut benar adanya, maka baik langsung maupun tidak langsung akan terkait dengan peranan guru sebagai tenaga pendidik profesional.

Dari latar belakang tersebut penulis mencoba untuk mengkaji lewat supervisi akademik sebagai Penelitian Tindakan Kepengawasan (PTKp) dengan Upaya Peningkatan Kinerja Guru dalam Rancangan Pembelajaran melalui Supervisi Akademik Tehnik Individual di MI Kecamatan Margadana tahun pelajaran 2019/2020. Tujuan penelitian ini adalah mengacu pada pada rumusan masalah di atas, yaitu untuk: (1) mendeskripsikan seberapa besar kemampuan guru MI kecamatan Margadana dalam mempersiapkan rancangan pembelajaran, (2) mendeskripsikan seberapa besar penguasaan guru MI kecamatan Margadana dalam menyusun program pembelajaran, (3) mendeskripsikan seberapa besar penguasaan guru wiyata bhakti berprofesi MI kecamatan Margadana dalam penguasaan kegiatan pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Subyek Penelitian dalam penelitian ini adalah guru MI yang sudah mendapat tunjangan profesi di wilayah binaan kecamatan Margadana tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kepengawasan melalui penerapan supervisi akademik pengawas. Jumlah guru menjadi objek dalam penelitian ini berjumlah 27 terdiri dari (guru Laki-laki = 7 dan guru Perempuan =20 ). PTKp dilakukan pada guru MI yang bersertifikasi Binaan II Wilayah Kec.Margadana Kemenag Kota Tegal tahun pelajaran 2019/2020.

MI Binaan II Wilayah Kec.Margadana Kemenag Kota Tegal tempat Peneliti menjadi Pengawas. PTKp dilakukan pada guru binaan dengan jumlah seluruhnya 27 guru yang sudah mendapat Tunjangan Profesi. Tindakan

dilaksanakan dalam 3 siklus. Kegiatan dilaksanakan dalam semester Genap tahun pelajaran 2019/2020. Lama penelitian 8 pekan efektif dilaksanakan mulai bulan Januari-Februari 2019. Dalam pelaksanaan tindakan, rancangan dilakukan dalam 3 siklus yang meliputi : (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Dalam penelitian tindakan kepengawasan ini variabel yang diteliti adalah peningkatan kinerja guru dalam perancangan pembelajaran melalui supervisi akademik pengawas RA/MI Binaan wilayah kec,Margadana dan Tegal Timur Kemenag Kota Tegal tahun pelajaran 2019/2020. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu guru dan pengawas. Guru diperoleh data tentang peningkatan kinerja guru dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Dan pengawas: Diperoleh data tentang pembinaan pengawas melalui penerapan supervisi akademik.

Dalam Pengumpulan data ini menggunakan Observasi dan Tes. Penelitian tindakan kepengawasan yang dilaksanakan dalam tiga siklus dianggap sudah berhasil apabila terjadi peningkatan kinerja guru dalam perancangan pembelajaran mencapai 85% ( Madrasah yang diteliti ) yang telah mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 75, berarti telah memenuhi harapan ideal seperti syarat dalam MBM dengan standar ideal minimal 75. Data kualitatif (teknik analisis digunakan untuk memberikan gambaran hasil penelitian secara reduksi data, sajian deskriptif, dan kesimpulan).

## PEMBAHASAN

Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Hasil Tes Pembinaan Pengawas Melalui Supervisi Akademik Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah (MI) Dabin II kec Margadana dalam Perencanaan dan Pelaksanaan KBM

No	Nama	Skor Rata2				Ket	
		Siklus I	Tuntas/ Tidak	Siklus II	Tuntas/ Tidak	Siklus III	Tuntas/ Tidak
1	Nasron.S.Ag	<b>90</b>	Tuntas	<b>90</b>	Tuntas	<b>84</b>	Tuntas
2	Mafrukhah,S.Pd.I	<b>70</b>	Tidak	<b>85</b>	Tuntas	<b>81,2</b>	Tuntas
3	Siti Rofikoh,S.Pd.I	<b>80</b>	Tuntas	<b>80</b>	Tuntas	<b>82,1</b>	Tuntas
4	Sri Mulyani,S.Pd.I	<b>70</b>	Tidak	<b>85</b>	Tuntas	<b>80</b>	Tuntas
5	Nur Rohmah,S.Pd.I	<b>80</b>	Tuntas	<b>80</b>	Tuntas	<b>79</b>	Tuntas
6	Eko Dwi Harto,S.Pd.I	<b>85</b>	Tuntas	<b>85</b>	Tuntas	<b>80</b>	Tuntas
7	Sriyani, S.Pd.I	<b>85</b>	Tuntas	<b>85</b>	Tuntas	<b>83</b>	Tuntas
8	Eni Eryati,S.Pd.I	<b>90</b>	Tuntas	<b>90</b>	Tuntas	<b>85,4</b>	Tuntas

9	Mualiyah,S.Pd.I	80	Tuntas	80	Tuntas	77,7	Tuntas
10	Maslikha,S.Pd.I	85	Tuntas	85	Tuntas	85,1	Tuntas
11	Solikhatun Mrh, S.Pd.I	85	Tuntas	85	Tuntas	85,4	Tuntas
12	Malikhatun,S.Pd.I	65	Tidak	80	Tuntas	76,4	Tuntas
13	Rini Mukhani,S.Pd.I	65	Tidak	80	Tuntas	77,9	Tuntas
14	Siti Malikha,S.Pd.I	80	Tuntas	80	Tuntas	79	Tuntas
15	Andi Suprpto,S.Pd.I	75	Tuntas	75	Tuntas	76	Tuntas
16	Umi Mafroh, S.Pd.I	75	Tuntas	75	Tuntas	83,2	Tuntas
17	Sanuri, S.Pd.I	90	Tuntas	90	Tuntas	85,1	Tuntas
18	Eli Rosita,S.Pd.SD	80	Tuntas	80	Tuntas	84,1	Tuntas
19	Nur Azizah,S.Pd.I	80	Tuntas	80	Tuntas	83,8	Tuntas
20	Tasykuri,S.Pd.I	80	Tuntas	80	Tuntas	91,9	Tuntas
21	Siti Aminah,S.Pd.I	80	Tuntas	80	Tuntas	80,2	Tuntas
22	Saprotun,S.Pd.I	80	Tuntas	80	Tuntas	88,2	Tuntas
23	Faroh Faridah,S.Pd.I	75	Tuntas	75	Tuntas	81,2	Tuntas
24	Suparmi,S.Pd.I	85	Tuntas	85	Tuntas	87,6	Tuntas
25	Samsul Arifin, S.Pd.I	65	Tidak	75	Tuntas	79,7	Tuntas
26	Siti Eti Marhamah,S.Pd.I	80	Tuntas	80	Tuntas	81,2	Tuntas
27	Anurisah, S.Pd.I	65	Tidak	75	Tuntas	78,3	Tuntas
<b>Jumlah Total</b>		<b>2120</b>		<b>2200</b>		<b>2216,7</b>	
<b>Rata2</b>		<b>78,5</b>		<b>81,5</b>		<b>82,1</b>	
<b>Skor Maksimum Individu</b>		<b>100</b>		<b>100</b>		<b>100</b>	
<b>Skor Maksimum Kelompok</b>		<b>2.70</b>		<b>2.70</b>		<b>2.700</b>	

#### **Keterangan:**

Jumlah Guru yang tuntas : 27 Orang

Jumlah Guru yang belum tuntas : 0 Orang

Rata2 ketuntasan Madrasah : 82,1 (Sudah tuntas).

#### **1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif**

- a. Pencapaian Kinerja Guru Madrasah ( MI ) dalam Menyusun RPP sebelum diberi tindakan, dalam siklus I :

$$\frac{2.120}{2700} \times 100\% = 78 \text{ sedang 6 guru belum tuntas.}$$

- b. Pencapaian Kinerja Guru Madrasah ( MI ) dalam Menyusun RPP setelah diberi tindakan Remedial, dalam siklus II :

$$\frac{2200}{2700} \times 100\% = 81,5, \text{ dan 27 guru sudah tuntas.}$$

- c. Peningkatan Kinerja Guru Madrasah ( MI ) dalam Pelaksanaan KBM pada Supervisi Akademik, dalam siklus III :

$$\frac{2.216,7}{2700} \times 100\% = 82,1 \text{ , dan dinyatakan 27 sudah tuntas.}$$

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terjadi peningkatan Kinerja Guru Madrasah ( MI ) dalam pembuatan RPP dan setelah diberi tindakan melalui Supervisi akademik pengawas dari 78,5 menjadi 81,5 ada kenaikan sebesar = 3 %
- b. Dari sebelum pembinaan ( siklus I ) dan setelah pembinaan oleh pengawas sampai dengan ( siklus II ) 78,5% menjadi 81,5% ada kenaikan sebesar = 3 % dan siklus ke III juga mengalami kenaikan 27 guru dari 81,5% menjadi 82,1% dinyatakan tuntas 100% dengan kenaikan rata-rata 0,6%.

## **2. Refleksi dan Temuan**

Berdasarkan hasil pembinaan observasi nilai, maka :

- a. Siklus I kegiatan pembinaan belum berhasil karena dalam pembinaan pengawas masih terlihat guru belum begitu maksimal .
- b. Pembinaan yang dilakukan melalui supervisi akademik pengawas dalam hal peningkatan Kinerja Guru Madrasah ( MI ) dalam menyusun RPP belum semua tampak maksimal, terlebih adanya pergantian kurikulum tahun 2013 sehingga hasil yang dicapai belum tuntas 100 %.
- c. Akan tetapi setelah dijelaskan dan pembinaan , mereka bisa meningkatkan kompetensinya terbukti pada pelaksanaan siklus II terjadi ketuntasan 100 % dan ketika pelaksanaan siklus ketiga dalam pelaksanaan KBM yang meliputi **perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian** KBM, semua guru aktif dan mencapai ketuntasan 100 %.

Dari analisis data di atas bahwa pembinaan pengawas melalui supervisi akademik efektif diterapkan dalam upaya meningkatkan Kinerja Guru MI Dabin II kec.Margadana dalam Perencanaan dan Pelaksanaan KBM pada Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020. Oleh karena itu diharapkan kepada para pengawas dapat melaksanakan pembinaan melalui supervisi akademik pengawas secara berkelanjutan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan diskusi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembinaan pengawas dalam upaya meningkatkan Kinerja Guru Madrasah dalam Menyusun Silabus dan RPP melalui supervisi akademik pengawas

- menunjukkan peningkatan pada tiap-tiap putaran ( Siklus ).
2. Aktivitas dalam kegiatan pembinaan menunjukkan bahwa seluruh guru khususnya MI Dabin II melalui supervisi akademik pengawas ini menunjukkan peningkatan pada tiap-tiap putaran siklusnya.
  3. Aktivitas guru menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan melalui penerapan supervisi akademik pengawas bermanfaat dan dapat membantu guru untuk lebih mudah memahami konsep peran dan fungsi guru sehingga peningkatan Kinerja Guru Madrasah dalam Menyusun Silabus dan RPP di madrasah dapat berjalan baik, dan dengan demikian peningkatan capaian mutu madrasah dapat ditingkatkan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam kesempatan ini perkenankanlah Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian PTS ini, antara lain: Bapak H. Akhmad Farkhan, S.Ag., M.H.I Kepala Kemenag Kota Tegal; Bapak Drs. H. Tohari, M.Pd. Kasi Penma Kemenag Kota Tegal; Bapak-bapak Pengawas Madrasah Kemenag Kota Tegal yang telah memberikan motivasi dan telah membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini; dan Berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta kerjasama dari awal sampai akhir penyusunan penelitian tindakan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan kepengawasan*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Dirjen PMPTK. 2009. *Bahan Belajar Mandiri Kelompok Kerja Pengawas, Dimensi Kompetensi Supervisi*. Jakarta: Dirjen PMPTK.
- Dirjen PMPTK. 2009. *Panduan Belajar Teknologi Informasi Komputer dalam Pembelajaran*. Jakarta.
- Balitbang Depdiknas. 2006. *Panduan Penilaian Berbasis Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudiyono, A. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pers.

Brookhart, Susan M. and Anthony, Nitko J. 2007. *Educational Assesment of Student. Fifth edition*. New Jersey: Meril Prentice Hall.

Poerwanti, E. 2001. Evaluasi pembelajaran, Modul Akta mengajar. UMM Press.

Purwanto.Ngalim. 2004. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.